

ABSTRAK

TIMOTIUS D TARIGAN, Ruang Sosial Baru Perempuan Karo (Studi Kasus Perempuan Menjadi Pendeta di Gereja Batak Karo Protestan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang proses terjadinya pergeseran identitas budaya *agrarian worker* menjadi *leader religion* pada perempuan Karo, mengetahui motivasi perempuan Batak Karo untuk menjadi pendeta, respon jemaat dan pendeta laki-laki terhadap pelayanan pendeta perempuan, serta untuk mengetahui pengarusutamaan perempuan di Gereja Batak Karo Protestan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data digunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dan informasi yang terkumpul dikategorikan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategorinya

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) peran perempuan Karo masa sekarang ini menguat seiring dengan semakin berkembangnya paradigma dan wawasan dalam kehidupan yang tidak hanya dipengaruhi pemikiran kultural melainkan juga oleh pemikiran secara akademis. 2) terjadinya pergeseran identitas budaya perempuan Batak Karo dari *agrarian worker* menjadi *leader religion* adalah perubahan sosial-budaya yang dipengaruhi berbagai faktor antara lain : aspek kultural, transfer pengetahuan, dan kehidupan masa kini yang bersinggungan dengan iklim globalisasi. 3) adanya dialektika antara pro dan kontra keberadaan pendeta perempuan dalam tugas pelayanannya. 4) proses menuju pengakuan keberadaan pendeta perempuan tidak hanya sebatas pada sloganistik melainkan juga menjadi kancah persaingan pada kehidupan religius, 5) peran pendeta perempuan dalam tugas pelayanannya pada beberapa bagian tertentu tidak hanya setara laki-laki namun juga melebihi laki-laki.

Kata Kunci: Pendeta perempuan, Suku Karo, status dan peran